

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji Kualitas Instrumen dan Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dapat dikatakan valid jika dari hasil uji diperoleh nilai korelasi antara skor setiap item dengan skor total signifikan pada tingkat 5% dan setiap item memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,25$  (Basuki, 2015). Berikut ini hasil uji validitas dari masing-masing dampak yang ditimbulkan yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Ekonomi	0,648	0,1735	Valid
Sosial	0,717	0,1735	Valid
Lingkungan	0,656	0,1735	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari hasil uji validitas pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari masing-masing uji terhadap dampak yang ditimbulkan dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) adalah bahwa dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan menunjukkan hasil yang valid, dengan nilai R-hitung masing-masing 0,648, 0,717

dan 0,656 karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$ -tabel atau skor total masing-masing variabel  $\geq 0,25$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Melalui uji reliabilitas ini, instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila digunakan untuk mengukur obyek yang sama sehingga menghasilkan data yang sama pula. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 (Budi, 2016). Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekonomi	0,721	Reliabel
Sosial	0,728	Reliabel
Lingkungan	0,694	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan instrument yang digunakan dalam variabel ini adalah reliabel.

## B. Hasil Penelitian

Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 91 responden yang telah mengisi kuesioner dan menjawab semua pertanyaan serta pernyataan yang diberikan selanjutnya dilakukan analisis dengan alat bantu statistik deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dampak Ekonomi	91	-4	8	2,68	2,270
Dampak Sosial	91	-5	8	3,19	2,716
Dampak Lingkungan	91	-13	5	-5,48	3,314
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari hasil deskriptif statistik pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dengan N=91, variabel dampak ekonomi mempunyai nilai minimum -4 dan nilai maksimum 8. Sementara itu nilai rata-rata (mean) sebesar 2,68 dan nilai standar deviasi 2,270. Nilai rata-rata yang lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) memberikan dampak yang sangat baik terhadap kondisi ekonomi keluarga yang tinggal di sekitarnya.

Variabel dampak sosial memiliki nilai minimum sebesar -5 dan nilai maksimum sebesar 8, nilai rata-rata 3.19 dan nilai standar deviasi sebesar 2,716. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan baik. Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) memberikan dampak yang sangat baik terhadap kondisi sosial keluarga yang tinggal di sekitarnya.

Berdasarkan pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa variabel dampak lingkungan mempunyai nilai minimum sebesar -13 nilai dan maksimum 5. Sementara itu nilai rata-rata (mean) sebesar -5,48 dan nilai standar deviasi sebesar 3,314. Nilai rata-rata yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan tidak baik, dikarenakan responden yang dipilih dalam penelitian adalah keluarga yang terpapar dampak dari pembangunan bandara pada radius  $\pm 1$  km dari lokasi pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Hal tersebut menandakan bahwa keberadaan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) memberikan dampak negatif terhadap kondisi lingkungan keluarga yang tinggal di sekitarnya.

### **C. Pembahasan**

#### 1. Analisis Eksternalitas Positif dan Negatif dari Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)

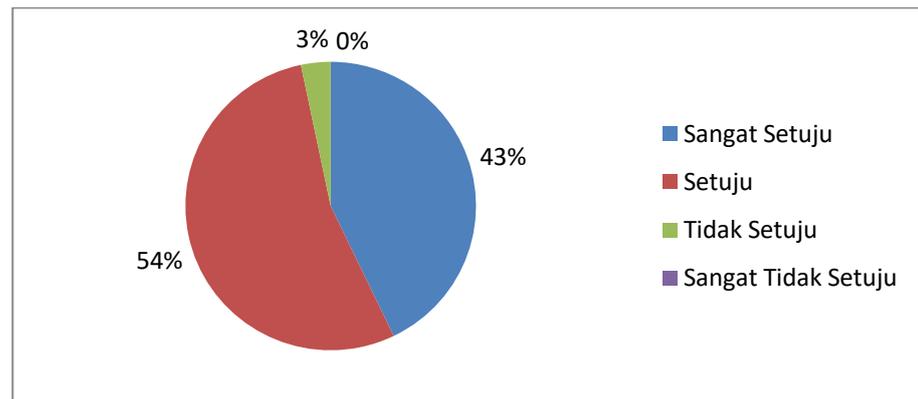
Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menimbulkan adanya eksternalitas positif atau negatif yang berkaitan dengan kualitas lingkungan di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksternalitas positif dan negatif yang ditimbulkan dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) terhadap keluarga di Desa Glagah dengan melihat dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

a. Dampak Ekonomi

Dampak positif dalam aspek ekonomi dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Dampak positif secara langsung yaitu terciptanya lapangan kerja baru, seperti pegawai di Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), adapun dampak ekonomi secara tidak langsung yaitu terbukanya lapangan usaha baru, seperti warung makan, pom mini, penyewaan rumah dan lain-lain. Berikut adalah pembahasan dari dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):

1) Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulon Pogo memberikan kesempatan kerja kepada keluarga sekitar, adapun pekerjaan yang ditawarkan ialah karyawan bandara dan buruh proyek pembangunan bandara. Dari hasil penelitian, diperoleh sekitar 37 responden atau 41% yang terserap menjadi pekerja di Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan bandara memberikan dampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi keluarga setempat. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi keluarga:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.1**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi**  
**(Terciptanya Lapangan Pekerjaan Bagi Keluarga**  
**Akibat Adanya Bandara NYIA)**

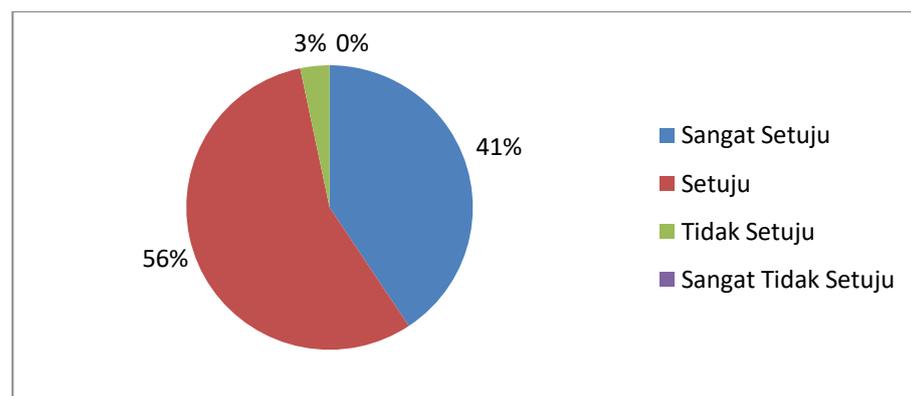
Berdasarkan gambar 5.1 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 43% responden yang menyatakan sangat setuju dan 54% responden menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi keluarga sekitar, dimana terdapat beberapa orang yang beralih profesi dari petani menjadi pekerja atau buruh di proyek pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport).

*“Iya saya setuju mba, setelah ada proyek Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) saya bisa ikut bekerja di sana, alhamdulillah gajinya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mudah-mudahan kalo sudah jadi bandaranya barang kali kedepannya anak saya bisa kerja sebagai karyawan tetap di bandara” (Laki-laki, 21 Oktober 2018).*

## 2) Mendorong Terciptanya Lapangan Usaha Baru

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulon Pogo mendorong terciptanya lapangan usaha baru

bagi keluarga sekitar, seperti penyewaan rumah, warung makan, pom mini dll. Hal ini dapat terjadi dikarenakan terdapat banyaknya aktifitas di sekitar bandara. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat mendorong terciptanya lapangan usaha baru bagi keluarga di Desa Glagah:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.2**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi**  
**(Mendorong Terciptanya Lapangan Usaha Baru**  
**Bagi Keluarga Akibat Adanya**  
**Bandara NYIA)**

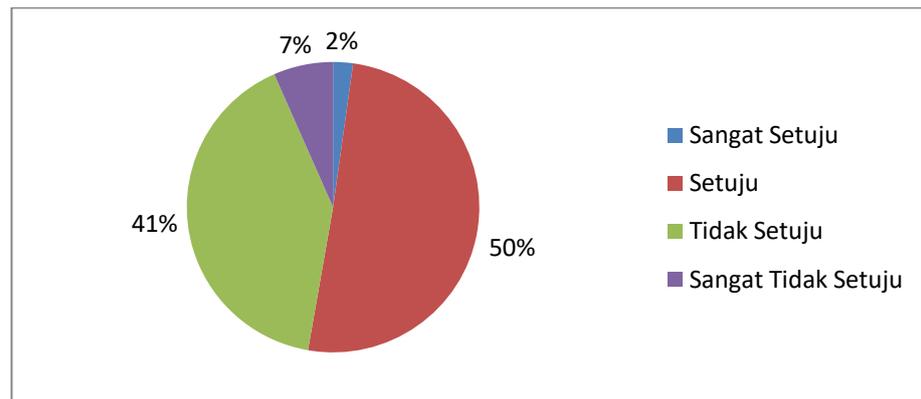
Berdasarkan gambar 5.2 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 41% responden yang menyatakan sangat setuju dan 56% responden menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat mendorong terciptanya lapangan usaha baru bagi keluarga sekitar, adapun usaha baru yang berkembang ialah penyewaan rumah, warung makan, toko kelontongan dan sebagainya. Para pekerja Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) yang berasal dari luar Desa Glagah

membutuhkan tempat tinggal untuk istirahat setelah selesai bekerja, dengan begitu mereka akan mencari penyewaan rumah yang berada di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Adapun bagi keluarga asli Desa Glagah yang berjualan di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dimana konsumennya adalah pekerja Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Terdapat manfaat yang dirasakan oleh keluarga Desa Glagah akibat dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport).

*“iya saya setuju mba, karena semenjak dibangun Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) banyak pekerja bandara yang dari luar kota cari kontrakan untuk mereka tinggal dan mereka juga jarang sekali masak sendiri karena kebanyakan yang bekerja laki-laki mbak, jadi biasanya ibu-ibu sering buka catering atau warung makan untuk para pekerja” (Perempuan, 27 Oktober 2018).*

### 3) Peningkatan Pengeluaran Konsumsi

Peningkatan pengeluaran konsumsi keluarga di Desa Glagah terjadi setelah adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang peningkatan pengeluaran konsumsi keluarga setelah adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

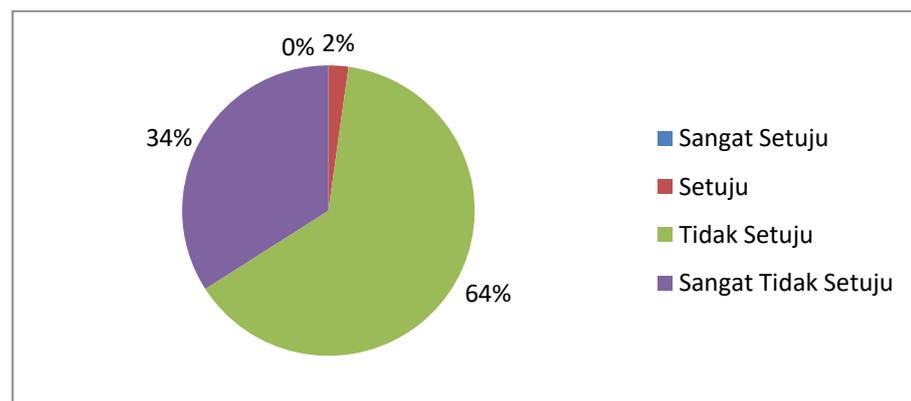
**Gambar 5.3**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi**  
**(Peningkatan Pengeluaran Konsumsi)**

Berdasarkan gambar 5.3 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 50% responden yang menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat meningkatkan konsumsi keluarga. Peningkatan konsumsi keluarga diakibatkan oleh adanya konversi lahan pertanian di Desa Glagah, dimana mayoritas keluarga di Desa Glagah dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya berasal hasil dari lahan pertanian. Oleh karena itu, setelah terjadinya konversi lahan pertanian mereka harus mengeluarkan anggaran lebih untuk membeli kebutuhan sehari-hari, serta harga di pasar cenderung lebih mahal dikarenakan sering terjadi kenaikan harga sayuran dan sembako.

*“iya saya setuju mba, biasanya kalo saya masak itu ambil dari kebun karena sekarang lahan pertanian saya sudah hilang, maka terpaksa saya harus belanja ke pasar, yang biasanya gak pernah beli beras sekarang harus beli ke pasar, padahal harga dipasar lebih mahal” (Perempuan, 27 Oktober 2018).*

#### 4) Meningkatkan Pendapatan Petani

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulon Progo menyebabkan terjadinya konversi lahan pertanian. Proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) membutuhkan lahan yang sangat luas, pada saat pembebasan lahan pertanian banyak sekali konflik yang terjadi, seringkali terjadi demo dari penduduk yang mengalami konversi lahan pertanian, walaupun pihak bandara memberikan harga yang sangat tinggi untuk membeli lahan pertanian tersebut. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat meningkatkan pendapatan petani:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.4**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi**  
**(Meningkatkan Pendapan Petani Akibat**  
**Adanya Bandara)**

Berdasarkan gambar 5.4 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 34% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan

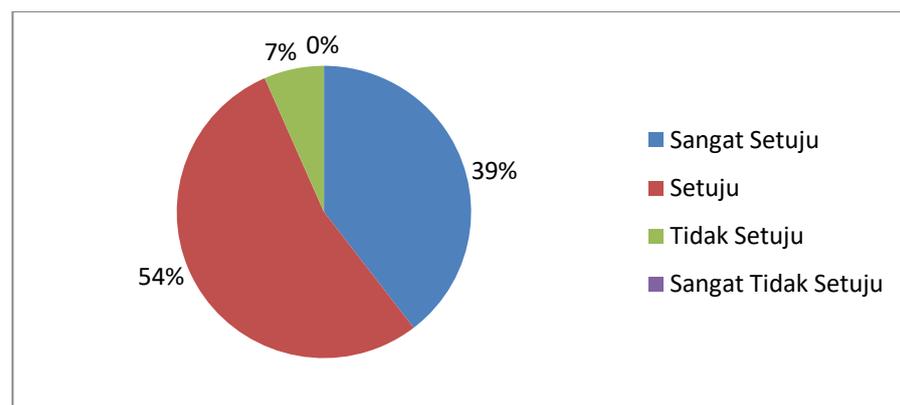
64% responden menyatakan tidak setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat meningkatkan pendapatan petani bertambah. Lahan pertanian merupakan tempat yang sangat berharga bagi keluarga di Desa Glagah dikarenakan lahan pertanian digunakan untuk bercocok tanam demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hasil dari lahan pertanian tersebut digunakan oleh keluarga di Desa Glagah baik untuk di konsumsi atau di jual, akan tetapi setelah adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) terjadi konversi lahan pertanian oleh pihak bandara yang menyebabkan keluarga kehilangan mata pencaharian. Pendapatan keluarga dari lahan pertanian menjadi turun bahkan tidak ada sama sekali dikarenakan lahan pertanian sudah tidak ada.

*“saya sangat tidak setuju mba, salah besar kalo pendapatan petani itu naik, justru malah turun sekali mba. Bagaimana kami mau mendapatkan pendatan orang lahannya saja sudah tidak ada kok mba. Bagi saya lahan pertanian sudah menjadi tempat untuk mencari nafkah untuk keluarga.”* (Laki-laki, 21 Oktober 2018).

##### 5) Meningkatkan Jumlah Sarana Ekonomi

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) kedepannya dapat memberikan dampak terhadap jumlah sarana ekonomi di wilayah sekitar bandara, dikarenakan bandara merupakan alat transportasi yang sangat diminati oleh penumpang atau wisatawan. Dengan adanya Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) maka aktifitas perekonomian di sekitarnya akan

berjalan serta diiringi dengan pembangunan sarana ekonomi untuk menunjang aktivitas perekonomian, seperti Bank, koperasi, unit UMKM, jalan raya, dan lain-lain. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat meningkatkan jumlah sarana ekonomi:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.5**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Ekonomi**  
**(Meningkatkan Jumlah Sarana Ekonomi**  
**Akibat Adanya Bandara NYIA)**

Berdasarkan gambar 5.5 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 39% responden yang menyatakan sangat setuju dan 54% responden menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) kedepannya dapat meningkatkan jumlah sarana ekonomi di sekitar bandara. Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) merupakan bandara International yang memiliki potensi bagi wilayah sekitarnya untuk maju dalam hal sarana ekonomi. Seiring dengan bertambahnya jumlah sarana ekonomi

maka perekonomian di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menjadi aktif serta mampu mendorong perekonomian keluarga di Desa Glagah.

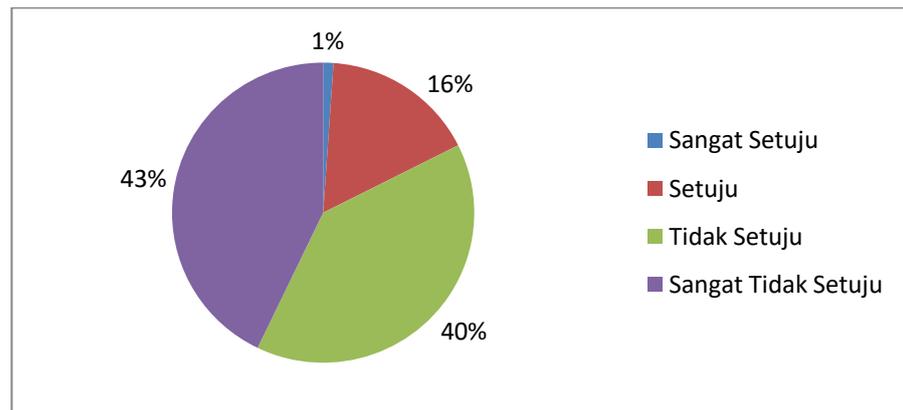
*“saya setuju mba, walaupun masih proses pembangunan akan tetapi saya yakin kedepannya dapat meningkatkan jumlah saran ekonomi di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), nantikan disini pasti rame sekali banyak orang-orang yang beraktifitas.”* (Laki-laki, 21 Oktober 2018).

#### b. Dampak Sosial

Dampak sosial akan muncul dan terjadi setelah adanya pembangunan bandara di lingkungan masyarakat sekitar, dimana terlihat dari perubahan frekuensi aktifitas masyarakat. Dampak sosial yang terjadi di masyarakat dapat menurun atau meningkat sesuai dengan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan baik negatif atau positif yang mendominasi di lingkungan masyarakat. Berikut adalah pembahasan dari dampak sosial yang ditimbulkan dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):

##### 1) Kesejahteraan Petani/Keluarga Meningkat

Petani merupakan pihak yang merasakan adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dapat meningkatkan kesejahteraan petani/keluarga:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

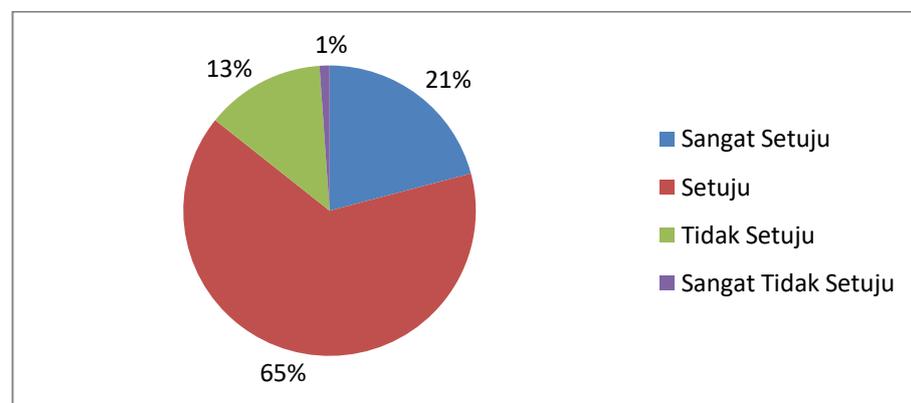
**Gambar 5.6**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial**  
**(Kesejahteraan Petani/Keluarga**  
**Meningkat)**

Berdasarkan gambar 5.6 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 43% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 40% responden menyatakan tidak setuju, jika kesejahteraan petani meningkat setelah adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Pada saat terjadinya konversi lahan pertanian, pendapatan petani mengalami penurunan yang mengakibatkan kesejahteraan petani menjadi menurun. Setelah proses pembebasan lahan pertanian selesai, pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dilakukan dan pihak bandara membuka lowongan pekerjaan bagi penduduk yang berada disekitar bandara. Terjadi alih profesi dari petani menjadi pegawai bandara mengakibatkan pendapatan keluarga meningkat dan pada saat ini kesejahteraan keluarga mengalami peningkatan yang diakibatkan dari

pendapatan langsung dan tidak langsung dari adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport).

## 2) Hubungan Antara Pihak Bandara dan Keluarga di Desa Glagah Terjalin dengan Baik

Hubungan yang terjalin antara pihak bandara dengan keluarga di Desa Glagah pada awal pembangunan mengalami kontra. Pada saat pembebasan lahan terjadi konflik yang menyebabkan hubungan antara keluarga dengan pihak bandara kurang baik. Seiring berjalannya waktu setelah permasalahan pembebasan lahan pertanian selesai hubungan antara pihak bandara dengan keluarga terjalin dengan baik. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menciptakan hubungan antara pihak bandara dan keluarga terjalin dengan baik:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

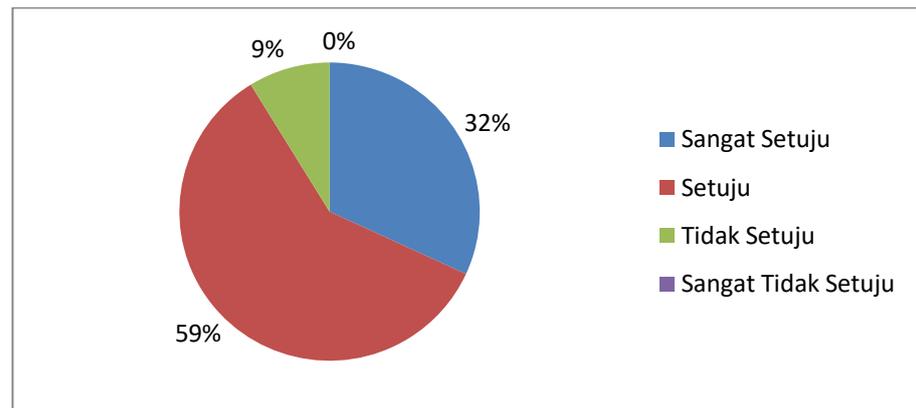
**Gambar 5.7**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial**  
**(Hubungan Antara Pihak Bandara dan**  
**Keluarga Terjalin dengan Baik)**

Berdasarkan gambar 5.7 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 65% responden yang menyatakan setuju dan 21% responden menyatakan sangat setuju, jika hubungan antara pihak bandara dan keluarga di Desa Glagah untuk saat ini terjalin dengan baik serta tidak terdapat konflik sosial yang tidak diinginkan. Hubungan baik antara pihak bandara dengan keluarga merupakan bentuk dukungan dari keluarga untuk merealisasikan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) agar semua proses pembangunannya berjalan dengan lancar dan sesuai target.

*“iya saya setuju saja mba, untuk saat ini hubungan warga dengan pihak bandara cukup baik, gak pernah berselisih lagi setelah dulu masalah penggusuran tanah selesai”* (Laki-laki, 21 Oktober 2018).

### 3) Hubungan Antar Keluarga di Desa Glagah Terjalin dengan Baik

Hubungan antar keluarga di Desa Glagah setelah adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) terjalin dengan baik, walaupun pada saat awal pembangunan terdapat sebagian keluarga yang berselisih paham antara satu sama lain terkait pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Terjadinya pro kontra yang menyebabkan perselisihan antar warga membuat suasana sekitar bandara menjadi sedikit memanas. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menciptakan hubungan antar keluarga terjalin dengan baik:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

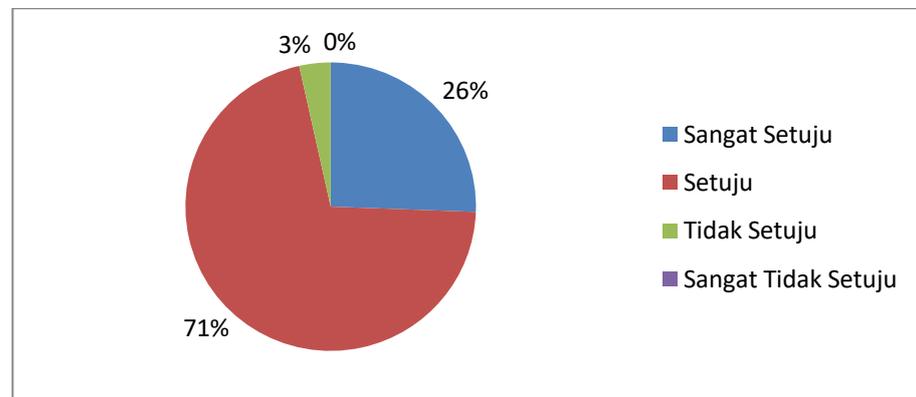
**Gambar 5.8**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial**  
**(Hubungan Antar Keluarga Terjalin**  
**dengan Baik)**

Berdasarkan gambar 5.8 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 32% responden yang menyatakan sangat setuju dan 59% responden menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menyebabkan hubungan antar keluarga terjalin dengan baik. Untuk saat ini hubungan antar keluarga cukup harmonis tidak ada perselisihan paham dan di Desa Glagah selalu rutin melakukan kegiatan sosial yang menandakan bahwa keluarga di Desa Glagah sekitar rukun dan kompak menjalani kehidupan bersosial.

*“iya setuju mbak, untuk saat ini hubungan kami disini baik-baik saja gak ada permasalahan yang terjadi, rukun, aman dan tentram” (Laki-laki, 27 Oktober 2018).*

#### 4) Kegiatan Sosial Terlaksana dengan Baik

Keberadaan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menghambat proses kegiatan sosial keluarga di Desa Glagah, kegiatan sosial masih menjadi kewajiban bagi keluarga Desa Glagah dalam bentuk menjaga tali silaturahmi. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menghambat kegiatan sosial dan terlaksana dengan baik:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5. 9**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial**  
**(Kegiatan Sosial Terlaksana dengan Baik)**

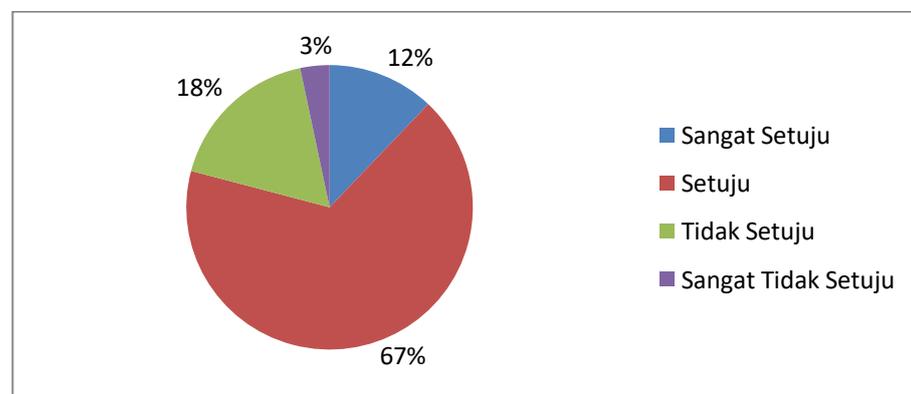
Berdasarkan gambar 5.9 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 26% responden yang menyatakan sangat setuju dan 71% responden menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menyebabkan kegiatan sosial menjadi terhambat. Kegiatan sosial keluarga di Desa Glagah rutin dilakukan serta berjalan dengan baik. Kegiatan sosial yang sering

dilakukan oleh keluarga, seperti pos ronda, kerja bakti lingkungan, rapat kegiatan, dan lain-lain.

*“iya setuju sekali, Alhamdulillah warga disini masih sering melakukan kegiatan seperti gotong-royong mba”* (Laki-laki, 27 Oktober 2018).

#### 5) Lingkungan Sekitar Bandara Aman dan Tidak Terjadi Tindakan Kriminalitas

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) mendorong banyak pendatang baru dari berbagai daerah untuk bekerja di Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), menyebabkan mobilitas dan aktivitas di sekitar bandara semakin meningkat. Hal ini sangat memicu terjadinya tindakan kriminalitas yang dapat meresahkan pribumi. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang lingkungan sekitar bandara aman dan tidak terjadi tindakan kriminalitas:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.10**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Sosial**  
**(Lingkungan Sekitar Bandara Aman dan**  
**Tidak Terjadi Tindakan Kriminalitas)**

Berdasarkan gambar 5.10 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 12% responden yang menyatakan sangat setuju dan 67% responden menyatakan setuju, jika pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menyebabkan tindakan kriminalitas dan lingkungan di sekitar bandara aman. Banyaknya pendatang baru dari berbagai kota serta tingginya mobilitas dan aktivitas di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak memicu adanya tindakan kriminalitas yang dapat meresahkan keluarga di Desa Glagah dan sampai saat ini lingkungan di Desa Glagah aman dan tentram seperti dahulu.

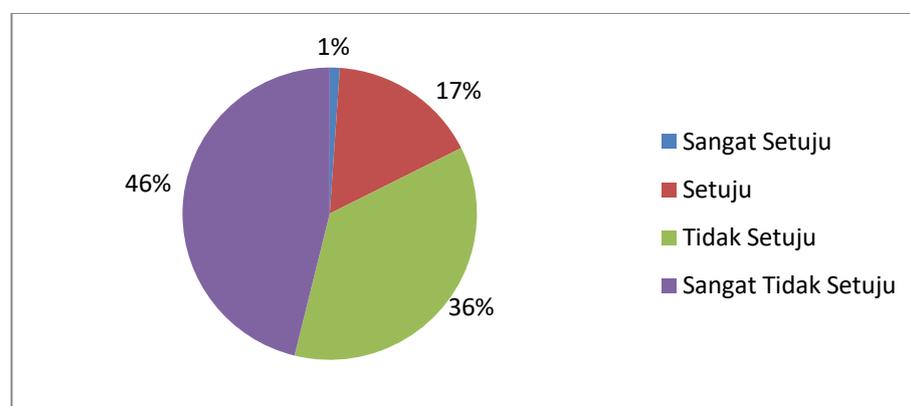
*“Sampai saat ini kejadian kriminalitas alhamdulillah belum pernah ada, di desa Glagah aman-aman saja. Warga juga setiap hari mengadakan ronda malam demi menjaga keamanan Desa Glagah”* (Laki-laki, 21 Oktober 2018).

### c. Dampak Lingkungan

Dampak negatif dalam aspek lingkungan mengakibatkan terjadi kerusakan lingkungan, seperti pencemaran udara yang muncul akibat dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sehingga menyebabkan keresahan bagi keluarga di Desa Glagah. Berikut adalah pembahasan dari dampak sosial yang ditimbulkan dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):

#### 1) Proses Pembangunan Bandara NYIA Tidak Mengganggu Keluarga

Pada saat proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menimbulkan berbagai masalah bagi keluarga yang berada di sekitar bandara, banyaknya keluhan dari keluarga terkait dampak yang ditimbulkan oleh proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak mengganggu keluarga di Desa Glagah:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.11**  
**Persepsi Responden Tentang Dampak Lingkungan**  
**(Proses Pembangunan Bandara NYIA**  
**Tidak Mengganggu Keluarga)**

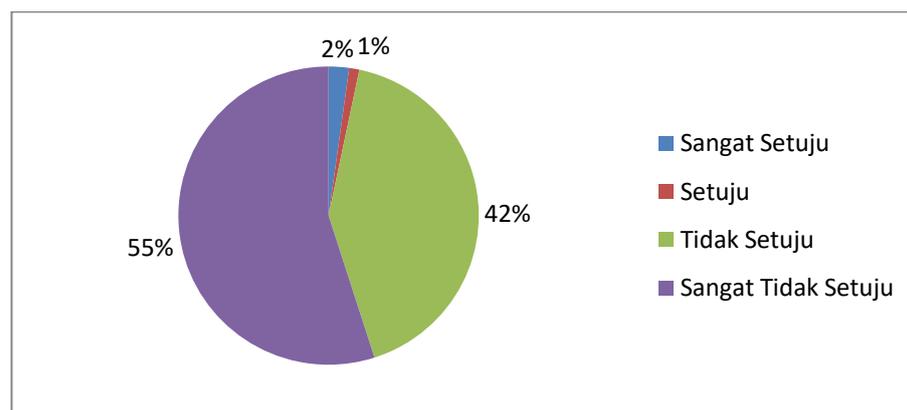
Berdasarkan gambar 5.11 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 46% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 36% responden menyatakan tidak setuju, jika proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak mengganggu aktivitas keluarga di Desa Glagah. Proses pembangunan menimbulkan berbagai masalah, seperti mobilitas truk pengangkut

bahan bangunan, suara dan getaran alat berat yang menyebabkan kebisingan dan retaknya tembok rumah, dan sebagainya. Hal ini sangat meresahkan keluarga yang berada disekitar bandara mereka sering kali melaporkan keluhan terhadap pegawai bandara, akan tetapi sampai saat ini belum ada respon dari pihak bandara terkait laporan tersebut dan proses pembangunan bandara tetap saja mengganggu aktivitas keluarga di Desa Glagah.

*“Saya pernah lapor ke pegawai bandara karena pengeboran alat berat dinding rumah saya jadi retak, tapi sampai sekarang belum ada tanggapan dari mereka” (Perempuan, 27 Oktober 2018).*

## 2) Proses Pembangunan Bandara Tidak Menimbulkan Pencemaran Udara

Berbagai masalah muncul akibat dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), mobilitas truk pengangkut bahan bangunan serta alat berat yang beroperasi di area bandara menimbulkan polusi udara dari kendaraan dan debu yang beterbangan yang menyebabkan lingkungan menjadi terlihat kumuh, kotor dan kusam. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan tentang proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menimbulkan pencemaran udara:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.12**

**Persepsi Responden Tentang Dampak Lingkungan  
(Proses Pembangunan Bandara Tidak  
Menimbulkan Pencemaran Udara)**

Berdasarkan gambar 5.12 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 55% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 42% responden menyatakan tidak setuju, jika proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menimbulkan pencemaran udara. Dampak lingkungan seperti timbulnya pencemaran udara sangat mengkhawatirkan bagi kesehatan keluarga di wilayah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dan menyebabkan kualitas lingkungan menurun.

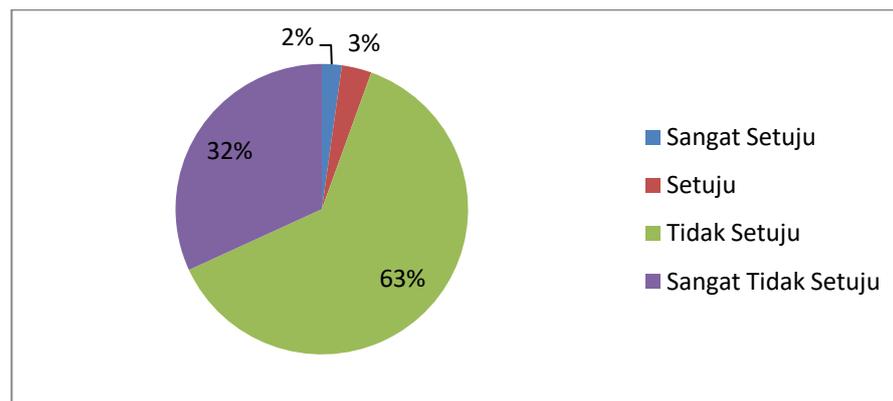
Kondisi pencemaran udara pada saat musim kemarau sangat memprihatinkan debu yang semakin menebal akibat mobilitas proses pembangunan menyebabkan timbul berbagai penyakit, seperti infeksi mata, infeksi saluran pernapasan, dan lain-lain, bahkan sampai kebersihan rumah keluarga menjadi korban akibat dari pencemaran udara. Bagi ibu rumah tangga yang setiap hari membersihkan rumah

merasa resah akibat adanya debu yang masuk ke dalam rumah melalui ventilasi udara dan melalui lubang-lubang dibawah pintu. Dalam sehari ibu rumah tangga cukup membersihkan rumah 2 kali saja, akan tetapi semenjak terjadinya pencemaran udara rumah harus dibersihkan minimal 5 kali dalam satu hari.

*“saya sangat tidak setuju mba, debunya masyaallah sangat meresahkan sekali, bahkan kalo lagi musim kemarau dan anginnya lagi kenceng itu debu menutupi lingkungan rumah mbak, jadi kalo liat keluar kaya gelap banget karena debunya beterbangan diudara dan rumah saya sering banget kotor gara-gara debunya masuk melalui ventilasi rumah dan celah-celah kecil, saya nyampe kewalahan sekali buat bersihin rumah serta anak-anak sering sakit akibat dari debu” (Perempuan, 12 November 2018).*

### 3) Proses Pembangunan Bandara NYIA Tidak Memicu Penyakit

Dampak lingkungan yang terjadi di wilayah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) seperti pencemaran udara memicu timbulnya berbagai macam penyakit seperti, infeksi saluran pernapasan, asma, ISPA dan lai-lain. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak memicu timbulnya penyakit:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.13**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Lingkungan**  
**(Proses Pembangunan Bandara NYIA Tidak**  
**Memicu Timbulnya Penyakit)**

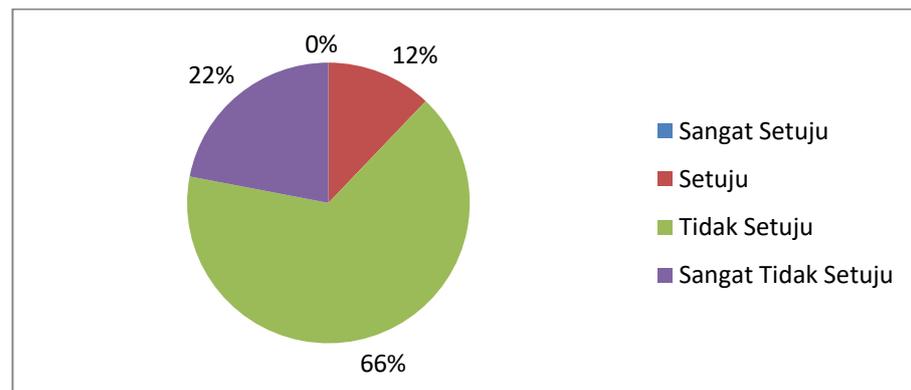
Berdasarkan gambar 5.13 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 32% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 63% responden menyatakan tidak setuju, jika proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menimbulkan penyakit. Penyakit yang muncul, disebabkan karena adanya pencemaran udara di sekitar bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), berbagai penyakit yang dirasakan oleh keluarga di Desa Glagah, seperti gejala flu, asma, gatal-gatal, dan lain-lain menyerang kepada semua usia. Kompensasi atas penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran udara sampai saat ini dananya belum turun padahal penyakit yang timbul sudah lama menyerang keluarga di Desa Glagah.

*“saya tidak setuju, debu dari proyek bandara membuat keluarga saya sampai sakit, apalagi anak-anak yang sangat rentan sekali terkena penyakit. Kalau musim kemarau debu di sekitar rumah itu*

*sangat tebal dan meresahkan warga disini”* (Laki-laki, 27 Oktober 2018).

#### 4) Pihak Bandara Mendukung Adanya Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan sangat diperlukan guna menjaga ekosistem, sekitar 637 Hektar lahan pertanian digunakan untuk proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), dengan begitu perlunya pelestarian lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang baik. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang adanya dukungan dari pihak Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) untuk pelestarian lingkungan:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.14**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Lingkungan**  
**Pihak Bandara Mendukung Adanya**  
**Pelestarian Lingkungan)**

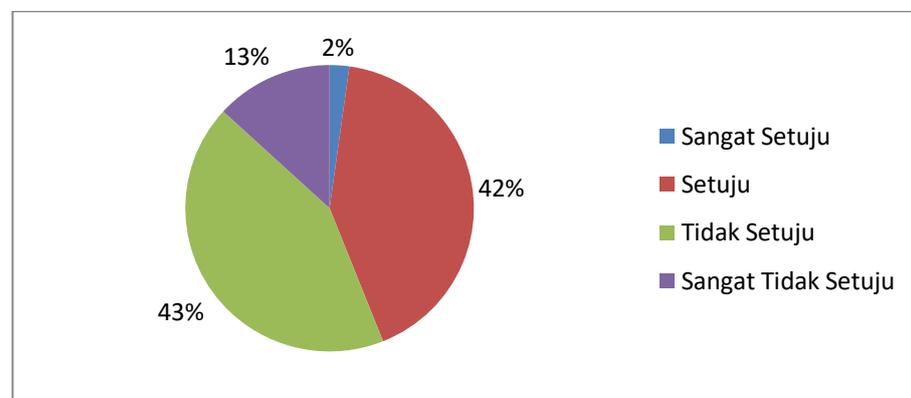
Berdasarkan gambar 5.14 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 22% responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan 66% responden menyatakan tidak setuju, jika pihak Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) mendukung pelestarian

lingkungan. Sampai saat ini pihak Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) belum mengadakan demo pelestarian lingkungan. Ada beberapa kemungkinan pihak bandara belum melakukannya dikarenakan masih tahap proses pembangunan.

*“saya tidak setuju, karena sampai sekarang belum ada sih mbak pihak bandara melakukan penanaman pohon disekitar bandara, mungkin karena bandaranya belum jadi”* (Laki-laki, 12 November 2018).

#### 5) Proses Pembangunan Bandara NYIA Membuat Pemukiman Menjadi Indah

Luasnya lahan yang digunakan untuk pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) mengakibatkan banyak rumah penduduk yang harus dipindahkan. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) membuat pemukiman menjadi indah:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

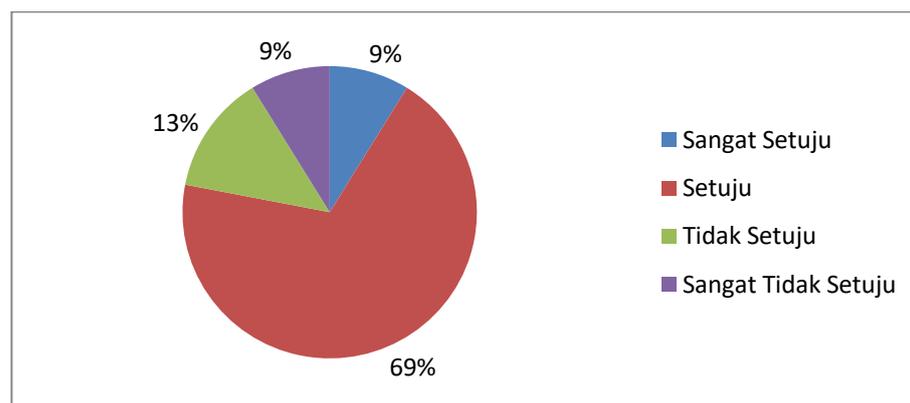
**Gambar 5.15**  
**Persepsi Responden Terhadap Dampak Lingkungan**  
**(Proses Pembangunan Bandara NYIA Membuat**  
**Pemukiman Menjadi Indah)**

Berdasarkan gambar 5.15 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 43% responden yang menyatakan tidak setuju dan 38% responden menyatakan setuju, jika proses pembangunan Bandara NYIA membuat pemukiman menjadi indah. Kondisi pemukiman di sekitar bandara saat ini masih dalam tahap proses pembangunan agar dapat tertata dengan baik, bagi keluarga yang mengalami konversi lahan hunian dialihkan ke tempat baru yang sudah di tata seperti hunian kompleks perumahan oleh pihak bandara.

*“ya kalo saya setuju saja, karena kalo untuk sekarang memang kelihatannya mulai rapih karena banyak rumah baru dan bagus seperti komplek perumahan-perumahan di pusat kota”. ” (Laki-laki, 23 November 2018).*

6) Proses Pembangunan Bandara NYIA Tidak Menyebabkan Masalah Terhadap Air Bersih

Proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) memungkinkan terdapat masalah mengenai air bersih di wilayah sekitar bandara akibat dari penggalian tanah untuk pondasi bangunan bandara seluas 637 hektar. Berikut pendapat keluarga mengenai pernyataan yang berkaitan tentang proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menyebabkan masalah terhadap air bersih:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.16**  
**Persepsi Reponden Terhadap Dampak Lingkungan**  
**(Proses Pembangunan Bandara NYIA Tidak**  
**Menyebabkan Masalah Terhadap**  
**Air Bersih)**

Berdasarkan gambar 5.16 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 69% responden yang menyatakan setuju dan 9% responden menyatakan sangat setuju, jika proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menyebabkan masalah terhadap air bersih. Kualitas air bersih di Desa Glagah masih tetap terjaga dan aliran air bersih tidak mengalami penyumbatan.

*“iya saya setuju, sampai sekarang memang tidak ada kendala masalah air bersih mba, airnya masih lancar dan tidak bau” (Laki-laki, 12 November 2018).*

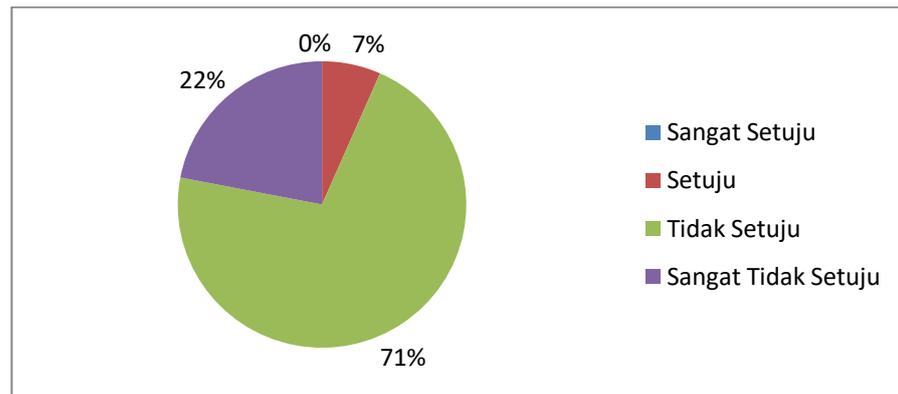
Berdasarkan tabel 5.16 terdapat 22 % responden yang tidak setuju terhadap proses pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) tidak menyebabkan masalah terhadap air bersih. Terdapat beberapa rumah warga hasil dari relokasi bandara mengalami masalah terhadap air bersih, masalah air bersih yang dialami oleh

mereka ialah adanya bau tanah pada air dikarenakan lahan yang dijadikan rumah dulunya merupakan lahan pesawahan.

*“saya tidak setuju mba, karena di rumah baru saya airnya seperti tercium bau tanah sawah”*  
(Perempuan, 21 November 2018)

#### 7) Pihak Bandara Rutin Melaporkan Kualitas Air Kepada Keluarga

Laporan kualitas air kepada keluarga merupakan suatu hal penting, agar keluarga mengetahui kualitas air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari baik atau tidak untuk digunakan demi menjaga kesehatan keluarga di Desa Glagah. Berikut pendapat keluarga di Desa Glagah mengenai pernyataan yang berkaitan tentang pihak bandara rutin melaporkan kualitas air kepada keluarga:



Sumber: Data Primer Diolah, 2019

**Gambar 5.17**  
**Persepsi Rspnden Terhadap Dampak Lingkungan**  
**(Pihak Bandara Rutin Melaporkan Kualitas**  
**Air Kepada Keluarga)**

Berdasarkan gambar 5.17 dengan jumlah responden sebanyak 91 terdapat 71% responden yang menyatakan tidak setuju dan 22% responden menyatakan sangat tidak setuju, jika pihak bandara rutin

melaporkan kualitas air kepada keluarga di Desa Glagah. Berdasarkan pendapat responden pada gambar 5.16 terdapat 78% yang menyatakan tidak terjadi masalah terhadap air bersih di wilayah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport), dengan begitu keluarga di Desa Glagah tidak setuju terhadap pernyataan tentang pelaporan rutin dari pihak bandara mengenai kualitas air kepada keluarga di Desa Glagah, dikarena dari pihak keluarga di Desa Glagah tidak terjadi keluhan mengenai air bersih dan tidak terdapat laporan mengenai keluhan air bersih dari keluarga di Desa Glagah kepada pihak bandara.

*“saya tidak setuju mba karena sampai saat ini belum ada laporan dari pihak bandaranya, mungkin karena mayoritas keluarga sini tidak ada keluhan atau masalah dengan air bersih mba, jadi dari pihak bandara juga tidak melakukan laporan kepada keluarga sini”* (Laki-laki, 21 November 2018)

2. Estimasi Nilai Eksternalitas Positif dan Negatif dari Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)
  - a. Estimasi Nilai Eksternalitas Positif

Keberadaan pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menimbulkan adanya eksternalitas positif bagi keluarga yang berada di wilayah sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Eksternalitas positif yang dapat diterima oleh keluarga berupa pendapatan yang bersumber langsung dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International

Airport) yaitu terciptanya lapangan kerja baru dan pendapatan yang bersumber secara tidak langsung dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) yaitu terbukanya lapangan usaha baru, seperti warung makan, pom mini, penyewaan rumah di sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) serta sebagian besar konsumennya ialah karyawan dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport).

Dalam eksternalitas positif ini yang akan diperhitungkan adalah pendapatan langsung dan pendapatan tidak langsung. Para pekerja proyek Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) merupakan orang yang berperan dalam proses pembangunan bandara, para pekerja di bandara mayoritas berasal dari luar kota akan tetapi terdapat keluarga Desa Glagah yang bekerja di proyek bandara. Berikut ini merupakan pendapatan langsung yang diperoleh keluarga dengan adanya Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):

**Tabel 5.4**  
**Pendapatan Bersumber Langsung Dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)**

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan/Bulan (Rp)	Pendapatan/Tahun (Rp)
1	Pekerja di Bandara	Rp 58.000.000	Rp696.000.000
Total		Rp 58.000.000	Rp696.000.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel 5.4 diatas nilai eksternalitas positif yang dirasakan keluarga sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebesar Rp 696.000.000 per tahun. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan pendapatan total keluarga yang bersumber dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) selama satu tahun.

Manfaat tidak langsung yang diterima oleh keluarga adalah terciptanya lapangan usaha baru yang dibangun oleh keluarga di Desa Glagah. Berikut ini merupakan pendapatan tidak langsung yang diperoleh dari adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):

**Tabel 5.5**  
**Pendapatan Bersumber Tidak Langsung Dari Bandara NYIA**  
**(New Yogyakarta International Airport)**

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan/Bulan (Rp)	Pendapatan/Tahun (Rp)
1	Laundry	Rp 4.300.000	Rp 51.600.000
2	Warung Makan	Rp 16.150.000	Rp 193.800.000
3	Toko Kelontong	Rp 10.300.000	Rp 123.600.000
4	Penyewaan Rumah	Rp 10.500.000	Rp 126.000.000
Total		Rp 41.250.000	Rp 495.000.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5.5 terdapat beberapa lapangan usaha baru yang diterima oleh keluarga di Desa Glagah akibat adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Nilai eksternalitas positif yang dirasakan keluarga sebesar

Rp495.000.000 per tahun. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan pendapatan total keluarga yang bersumber dari lapangan usaha baru selama satu tahun.

**Tabel 5.6**  
**Pendapatan Bersumber Langsung dan Tidak Langsung Dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)**

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan/Bulan (Rp)	Pendapatan/Tahun (Rp)
1	Manfaat Langsung	Rp 58.000.000	Rp 696.000.000
2	Manfaat Tidak Langsung	Rp 41.250.000	Rp 495.000.000
Total		Rp 99.250.000	Rp1.191.000.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5.6 total estimasi nilai eksternalitas positif yang diterima oleh keluarga Desa Glagah akibat dari adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) sebesar Rp 99.250.000 per bulan atau Rp 1.191.000.000 per tahun. Tingkat kesejahteraan keluarga disekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) mengalami peningkatan semenjak adanya proyek pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport). Sebelum adanya bandara, mayoritas keluarga bekerja sebagai buruh tani dan petani. Pendapatan yang diperoleh juga sangat minim, namun semenjak adanya Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) kehidupan keluarga menjadi lebih baik.

b. Estimasi Nilai Eksternalitas Negatif Pembangunan Bandara NYIA

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menimbulkan adanya eksternalitas negatif yang diterima oleh keluarga di Desa Glagah. Eksternalitas negatif pada penelitian ini diestimasi dengan menggunakan dua metode yaitu *cost of replacement* (biaya pengganti) dan *cost of illness* (biaya pengobatan). *Cost of replacement* digunakan untuk mengestimasi besarnya biaya yang dikeluarkan oleh keluarga untuk pembelian barang yang digunakan untuk meminimalisir dampak negatif akibat keberadaan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport).

Pencemaran udara berupa debu menyebabkan rumah keluarga di lingkungan sekitar Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) menjadi kotor dan sangat mengganggu aktifitas keluarga sekitar serta muncul berbagai macam penyakit, seperti infeksi mata, infeksi saluran pernapasan, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan perlunya keluarga Desa Glagah untuk membeli keperluan kebersihan untuk meminimalisir dampak negatif tersebut. Berikut merupakan biaya pengganti yang harus dikeluarkan keluarga di Desa Glagah akibat adanya pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport):

**Tabel 5.7**  
**Biaya Pengganti Akibat dari Bandara NYIA NYIA (New Yogyakarta International Airport)**

No	Barang Pengganti	<i>Cost of Replacement</i> /bulan	<i>Cost of Replacement</i> /tahun
1	Pembersih Lantai	Rp 1.990.000	Rp 23.880.000
2	Pembersih Kaca Jendela	Rp 435.000	Rp 5.220.000
Total		Rp 2.425.000	Rp 29.100.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui biaya pengganti untuk pembelian pembersih lantai yaitu sebesar Rp 1.990.000 per bulan atau Rp 23.880.000 per tahun dan biaya untuk pembelian pembersih kaca jendela sebesar Rp 435.000 per bulan atau Rp 5.220.000 per tahun, hal ini disebabkan karena pencemaran udara berupa debu yang masuk ke dalam rumah melalui ventilasi udara bahkan melalui lubang-lubang dibawah pintu. Kondisi ini mengharuskan keluarga di Desa Glagah untuk lebih *extra* dalam membersihkan rumah demi menjaga kesehatan dan kebersihan rumah. Jumlah total biaya pengganti atau *Cost of Replacement* yang dikeluarkan oleh keluarga di Desa Glagah sebesar Rp 2.425.000 per bulan atau Rp 29.100.000 per tahun.

Selain dihitung dengan *cost of replacement*, estimasi eksternalitas negatif juga dihitung menggunakan *cost of illness*. Dampak negatif yang jelas ditimbulkan dengan adanya Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) adalah pencemaran udara, adapun penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran udara, seperti

infeksi mata, infeksi pernapasan dan lain-lain. Akibat dari sakit yang diderita oleh keluarga di Desa Glagah, hal ini dapat menyebabkan produktifitas keluarga menurun. Maka dari itu perlunya pembelian obat oleh keluarga di Desa Glagah. Berikut ini adalah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh warga untuk pembelian obat:

**Tabel 5.8**  
**Biaya Berobat Akibat dari Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)**

No	Jenis Penyakit	<i>Cost of Illness</i> /bulan	<i>Cost of Illness</i> /tahun
1	Flu	Rp 240.000	Rp 1.225.000
2	Batuk	Rp 330.000	Rp 1.435.000
3	ISPA	Rp 395.000	Rp 3.420.000
4	Demam	Rp 230.000	Rp 1.215.000
5	Sesak Nafas	Rp 790.000	Rp 1.945.000
6	Infeksi Mata	Rp 1.080.000	Rp 3.990.000
Total		Rp 3.065.000	Rp14.100.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dalam penelitian ini, biaya pengobatan setiap penyakit yang diderita oleh keluarga di Desa Glagah dihitung berdasarkan biaya pengobatan yang dikeluarkan dalam satu keluarga. Pada tabel 5.8 menunjukkan beberapa penyakit yang sering diderita oleh keluarga di Desa Glagah. Dari data diatas dapat dilihat bahwa infeksi mata merupakan jenis penyakit yang membutuhkan biaya berobat paling banyak jika dibandingkan dengan yang lain, karena debu terpapar langsung melalui mata dan obat yang digunakan tidak bisa dibeli disembarang warung klontong seperti sakit flu. Biaya berobat setiap bulan yang dikeluarkan oleh keluarga di Desa Glagah sebesar

Rp3.065.000 per bulan atau Rp14.100.000 per tahun. Dengan demikian total estimasi nilai dari eksternalitas negatif yang dikeluarkan oleh keluarga di Desa Glagah akibat keberadaan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) adalah sebesar Rp 5.490.000 per bulan atau Rp 43.200.000 per tahun yang merupakan penjumlahan dari biaya pengganti dan biaya berobat.

Penelitian tentang eksternalitas lainnya yang dilakukan oleh Widyaningsih dan Ma'ruf (2017) memperoleh hasil penelitian bahwa estimasi nilai eksternalitas positif yang diterima keluarga sekitar TPST Piyungan berupa peningkatan pendapatan adalah sebesar Rp109.847.940 per tahun dan estimasi nilai eksternalitas negatif akibat keberadaan TPST Piyungan yang berupa pengeluaran biaya pengganti dan biaya pengobatan adalah sebesar Rp71.343.000 per tahun. Jadi, nilai eksternalitas positif dari TPST Piyungan lebih besar daripada nilai eksternalitas negatifnya, dengan estimasi nilai eksternalitas sebesar Rp38.504.940 per tahun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tuaputy dkk (2014) pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil eksternalitas yang timbul akibat pertambangan emas rakyat yaitu pertambangan memberikan dampak positif berupa lapangan pekerjaan dan kenaikan pendapatan (20.000 penambang dan 500 orang buruh pikul yang ada di Gunung Botak). Analisis di dapat nilai WTP terhadap pembayaran perbaikan kualitas lingkungan sebesar Rp 430.000/orang/bulan dan kerugian dari

adanya pertambangan dilihat dari kerugian biaya transaksi adalah sebesar Rp 131.187.700.000 Nilai ini diasumsikan adalah nilai eksternalitas pertambangan emas liar tahun 2013 sebagai kerugian pemerintah.

Pada penelitian yang di lakukan oleh Zulfikar, W (2017) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Dampak Sosial, Ekonomi Dan Politis Dalam pembangunan BIJB Kertajati dari sisi konten kebijakan masih membutuhkan beberapa perbaikan dan masukan, terutama sebagai akibat dari pelaksanaannya yang bertahap dan tidak sekaligus atau tidak sesuai dengan yang direncanakan akibat dari komitmen yang rendah dari semua pihak, serta belum diperhatikannya persepsi dan ekpektasi yang terjadi di masyarakat setempat. Sedangkan dari sisi konteks pelaksanaan, dipengaruhi juga oleh sejauhmana strategi yang dilaksanakan serta sinergitas lembaga dan program yang masih rendah dalam menyikapi permasalahan pembebasan lahan yang semakin kompleks.

Berdasarkan penelitian diatas perbandingan hasil penelitian yang di teliti oleh peneliti terdapat kesamaan yaitu, nilai eksternalitas positif lebih besar dari pada nilai eksternalitas negatif. Nilai eksternalitas positif sebesar Rp 1.191.000.000 per tahun dan nilai eksternalitas negatif sebesar Rp 43.200.000 per tahun yang merupakan penjumlahan dari *Cost of illness* dan *Cost of Replacement*.

3. Pengaruh Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan dari Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)

a. Dampak Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dampak ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan aktivitas perekonomian di Desa Glagah. Terjadinya alih profesi dari petani menjadi pekerja di Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) merupakan salah satu dampak positif yang bersumber langsung dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) terhadap perekonomian di Desa Glagah, serta terjadinya peningkatan aktivitas perekonomian di lingkungan bandara yang ditandai dengan banyaknya lapangan usaha baru yang berkembang dan ini merupakan dampak positif yang bersumber langsung dari pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport)

b. Dampak Sosial

Pembangunan Bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulon Progo memicu banyaknya pendatang baru untuk bekerja di bandara NYIA dan tinggal di Desa Glagah, hal ini dapat memicu terjadinya tindakan kriminalitas di lingkungan bandara NYIA (New Yogyakarta International Airport) dan aktivitas sosial di Desa Glagah menjadi terganggu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dampak sosial